

Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin
Volume 2, Nomor 4, May 2024, Halaman 515-519
Licensed by CC BY-SA 4.0
E-ISSN: [2986-6340](https://doi.org/10.5281/zenodo.11255909)
DOI: <https://doi.org/10.5281/zenodo.11255909>

Tantangan dan Prospek Pendidikan Berkelanjutan di Era Global: Menuju Masa Depan yang Berkelanjutan

Chiptiono Yoga Prakoso¹, Nursiwi Nugraheni²

¹²Pendidikan Profesi Guru Prajabatan Gelombang 1 Tahun 2024,
 Sekolah Pascasarjana Universitas Negeri Semarang

Abstrak

Dalam menghadapi tantangan kompleks yang dihadapi oleh dunia saat ini, pendidikan berkelanjutan menjadi fokus utama. Dengan tujuan mempersiapkan masyarakat untuk masa depan yang berkelanjutan, artikel ini membahas masalah dan prospek pendidikan berkelanjutan di era global. Artikel ini menekankan peran pendidikan dalam mendorong pembangunan yang inklusif, berkelanjutan, dan berorientasi pada solusi dengan menganalisis konteks global saat ini. Akses yang merata, kualitas pendidikan, pemberdayaan masyarakat, dan pengembangan kurikulum yang relevan adalah tantangan utama dalam mewujudkan pendidikan berkelanjutan. Selain itu, artikel ini menguraikan tantangan dan peluang yang muncul dalam upaya untuk mendukung pendidikan berkelanjutan, seperti inovasi teknologi, kolaborasi lintas sektor, dan pendekatan pembelajaran yang holistik. Dengan demikian, artikel ini memberikan wawasan yang mendalam tentang kesulitan dan peluang tersebut. Oleh karena itu, artikel ini memberikan wawasan mendalam tentang tantangan dan prospek pendidikan berkelanjutan di era global. Ini juga menawarkan kerangka kerja untuk upaya pendidikan yang berkesinambungan dan inklusif untuk membangun masa depan yang lebih berkelanjutan.

Kata Kunci: Pendidikan berkelanjutan, pembelajaran holistik, Era Global

Abstract

In facing the complex challenges faced by the world today, sustainable education is the main focus. With the aim of preparing society for a sustainable future, this article discusses the problems and prospects of sustainable education in the global era. This article emphasizes the role of education in promoting inclusive, sustainable and solution-oriented development by analyzing the current global context. Equitable access, quality education, community empowerment, and relevant curriculum development are the main challenges in realizing sustainable education. In addition, this article outlines the challenges and opportunities that arise in efforts to support sustainable education, such as technological innovation, cross-sector collaboration, and holistic learning approaches. Thus, this article provides in-depth insight into these difficulties and opportunities. Therefore, this article provides in-depth insight into the challenges and prospects of sustainable education in the global era. It also offers a framework for sustainable and inclusive educational efforts to build a more sustainable future.

Keywords: Sustainable education, holistic learning, Global Era

Article Info

Received date: 08 May 2024

Revised date: 12 May 2024

Accepted date: 22 May 2024

PENDAHULUAN

Pendidikan berkelanjutan telah menjadi topik yang semakin mendapatkan perhatian di tengah-tengah tantangan global saat ini. Di era di mana perubahan iklim, ketidaksetaraan sosial, dan kemajuan teknologi berkembang dengan cepat, penting untuk memastikan bahwa pendidikan tidak hanya mempersiapkan individu untuk sukses dalam karir mereka, tetapi juga untuk menjadi warga dunia yang bertanggung jawab dan peduli terhadap lingkungan dan masyarakat. Menurut Aryana (2020, 15) pendidikan diselenggarakan berdasar rencana yang matang, mantap, jelas, lengkap menyeluruh berdasarkan pemikiran rasional objektif, bukan diselenggarakan secara tidak sengaja atau bersifat incidental.

Pendidikan berkelanjutan menekankan pentingnya integrasi konsep-konsep pembangunan berkelanjutan ke dalam kurikulum, praktik pengajaran, dan kebijakan pendidikan secara luas. Hal ini mencakup mempromosikan pemahaman tentang isu-isu lingkungan, sosial, dan ekonomi yang kompleks, serta mengembangkan keterampilan yang diperlukan untuk berkontribusi dalam memecahkan masalah-masalah tersebut. Sesuai dengan pendapat (Safitri dkk, 2022) bahwa dewasa ini

pendidikan menjadi salah satu hak mendasar bagi seluruh umat manusia. Dalam peranannya, pendidikan dapat membantu kelancaran kehidupan individu, karena pada landasannya manusia dalam menjalani hidupnya tak terlepas dari yang namanya pendidikan. Penerapan dan kemajuan pendidikan tentu saja perlu penyesuaian dengan situasi dan keadaan sosial di masyarakat. Tujuan keempat dari 17 SDGs adalah pendidikan berkualitas, yang mencakup isu-isu seperti akses pendidikan yang inklusif dan merata serta mempromosikan kesempatan belajar seumur hidup. Peningkatan pendidikan akan memacu pencapaian terhadap tujuan dan sasaran lainnya dalam 17 tujuan SDGs, terutama untuk meningkatkan indeks pembangunan manusia Indonesia (Prinduri, 2023: 224).

Namun, implementasi pendidikan berkelanjutan tidaklah mudah. Tantangan seperti keterbatasan sumber daya, perbedaan dalam sistem pendidikan di berbagai negara, dan resistensi terhadap perubahan dapat menjadi penghambat yang signifikan. Seperti yang dikemukakan Subayil (2020, 194) dalam era globalisasi saat ini maka sangat diperlukan suatu formulasi pendidikan yang saling terintegrasi yang dapat mengkomodir semua kebutuhan dari kehidupan bermasyarakat. Terlebih pada masa globalisasi saat ini merupakan masa di mana orang dapat mengekspresikan semua keinginannya dan menjunjung prinsip kebebasan yang mendunia dalam segala bidang termasuk pendidikan. Era globalisasi saat ini menuntup persaingan yang ketat, sehingga sekolah harus dapat memberikan pendidikan yang baik dan mencetak peserta didik yang memiliki karakter dan kemampuan yang tinggi dalam menghadapi persaingan tersebut (Amadi, 2022). Oleh karena itu, artikel ini bertujuan untuk mengeksplorasi tantangan dan prospek pendidikan berkelanjutan di era global saat ini, serta menyajikan gagasan-gagasan tentang bagaimana kita dapat melangkah maju menuju masa depan yang lebih berkelanjutan melalui upaya pendidikan yang holistik dan berorientasi pada solusi. Dengan demikian, pendidikan berkelanjutan bukan hanya menjadi bagian dari sistem pendidikan, tetapi juga menjadi bagian integral dari upaya global untuk mencapai pembangunan berkelanjutan secara menyeluruh.

METODE PENELITIAN

Artikel ini ditulis menggunakan metode penelitian studi literatur yaitu dengan melakukan tinjauan mendalam terhadap literatur terkait pendidikan berkelanjutan, termasuk jurnal ilmiah, buku, laporan riset, dan kebijakan pendidikan yang relevan. Ini membantu untuk memahami kerangka konseptual, tren, dan isu-isu utama yang berkaitan dengan pendidikan berkelanjutan.

HASIL

Pendidikan dapat memberikan keterampilan yang dibutuhkan untuk mengatasi permasalahan yang kompleks, seperti tantangan global berkelanjutan di zaman kita (Ahmed, 2021: 54). Tantangan dunia pendidikan pada saat ini adalah yang pertama otonomi daerah memberi dampak pada perubahan sistem manajemen pendidikan dari pola terpusat (sentralisasi) ke pola desentralisasi dan selanjutnya era globalisasi di mana persaingan yang semakin ketat dan semuanya serba teknologi sehingga menuntut dunia pendidikan untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas dan memiliki keterampilan yang baik namun juga moral yang baik sesuai dengan nilai dan norma yang berlaku di Indonesia. Perkembangan zaman dan tantangan tersebut membuat banyak perubahan-perubahan kebijakan yang terus menerus terjadi. Kurikulum pendidikan perlu disesuaikan dengan kebutuhan dan tuntutan zaman (Yufarika, 2023 : 160).

Tantangan dalam implementasi pendidikan berkelanjutan antara lain : 1) Kurangnya integrasi konsep-konsep pembangunan berkelanjutan dalam kurikulum dan praktik pengajaran. 2) Keterbatasan sumber daya dan dukungan untuk pelatihan guru dalam pendidikan berkelanjutan. 3) Resistensi terhadap perubahan di antara lembaga pendidikan dan pemangku kepentingan. Sedangkan untuk prospek dan peluang dari implementasi pendidikan berkelanjutan adalah : 1) Perkembangan teknologi sebagai alat untuk meningkatkan akses dan efektivitas pendidikan berkelanjutan. 2) Kesadaran meningkat tentang pentingnya pendidikan berkelanjutan di kalangan siswa, guru, dan masyarakat. 3) Potensi untuk mengintegrasikan pendidikan berkelanjutan ke dalam berbagai mata pelajaran dan kegiatan ekstrakurikuler.

PEMBAHASAN

Perkembangan dunia di era globalisasi saat ini menjadi tantangan atau peluang dunia pendidikan untuk mampu menyesuaikan diri dan menjawab problematika yang semakin kompleks.

Tekanan ekonomi dalam kehidupan, tuntutan masyarakat untuk mendapatkan keadilan dan demokratis, serta kuatnya nilai budaya yang tergerus arus hedonistik, pragmatis, materialistik dan sekularistik menjadi tanda kecenderungan keberadaan pendidikan di era globalisasi (Yufarika, 2023: 156). Tantangan dalam implementasi pendidikan berkelanjutan menyoroti kebutuhan akan upaya kolaboratif antara pemerintah, lembaga pendidikan, dan masyarakat untuk mengatasi hambatan tersebut. Integrasi konsep-konsep pembangunan berkelanjutan ke dalam kurikulum dan praktik pengajaran memerlukan pelatihan guru yang memadai serta pengembangan sumber daya pembelajaran yang relevan. Selain itu, perlunya advokasi dan kesadaran masyarakat untuk memperjuangkan pentingnya pendidikan berkelanjutan dalam menciptakan masa depan yang lebih berkelanjutan. Menurut (Safitri dkk. 2022) pendidikan yang berkualitas tentu saja diharapkan untuk kemajuan suatu bangsa, pendidikan tidak sekedar sebagai sarana ‘agen of change’ bagi generasi muda yang akan menjadi penerus suatu bangsa, tetapi juga harus menjadi ‘agent of producer’ agar dapat menciptakan suatu transformasi yang nyata. Masih kurangnya peluang pengembangan profesional, dan hal-hal yang tersedia perlu memenuhi kebutuhan khusus para pendidik secara memadai. Oleh karena itu, kerangka kerja yang terdefinisi dengan baik dan komprehensif sangat penting (Hamwy dkk, 2023: 15).

Perkembangan teknologi yang terus meningkat dengan pesat menuntut manusia sebagai pemegang kekuasaan penuh untuk terus berinovasi dan mengikuti perkembangan teknologi (Fatah, 2020). Penyelenggaraan kegiatan pendidikan sebelumnya bersifat tradisional dalam penyusunan materi, kegiatan pembelajaran hingga sistem penilaian, tetapi memasuki era digitalisasi semua proses kegiatan pembelajaran sudah mulai bermigrasi dengan sistem digitalisasi (Annisa, 2024). Pergeseran menuju pendidikan berkelanjutan melalui pembelajaran online dan pembelajaran campuran menghadirkan implikasi yang signifikan terhadap praktik, memberikan peta jalan bagi para pendidik, pembuat kebijakan, dan lembaga untuk menerapkan praktik pembelajaran digital yang efektif dan berkelanjutan (Meylani, 2024).

Belum meratanya kualitas pendidikan antara masyarakat perkotaan dan pedesaan, kurangnya profesionalisme dan kompetensi tenaga pendidik (Alfaien. 2023). Pendidikan terkait dengan pembangunan berkelanjutan tidak boleh didasarkan pada konten yang telah ditentukan sebelumnya (meresepkan apa itu pembangunan berkelanjutan) atau pada serangkaian tindakan tertentu atau pembentukan subjek yang sempit. Sebaliknya, agar bermakna dan menarik, pendidikan perlu memasukkan berbagai elemen; hal ini harus terbuka secara empiris terhadap apa yang berkelanjutan pembangunan berarti dalam berbagai konteks dan kokoh berlandaskan pada nilai-nilai itu dapat memberikan sudut pandang untuk analisis kritis (Ugгла, 2023: 74). Proses pembentukan pendidikan berkelanjutan tidak lepas dari proses/ fenomena psikologis yang menunjuk pada pembelajaran atau berperilaku di dalam lingkungan pendidikan (Pipere, 2019). Tantangan utama yang ditemukan berdasarkan eksplorasi adalah kurangnya sumber daya keuangan, waktu pelaksanaan, komitmen dari pihak guru dan peserta didik. Guru sebagai pendidik memerlukan sumber daya keuangan untuk melakukan reorientasi praktik pendidikan, untuk melakukan kegiatan langsung guna mengatasi tantangan berkelanjutan (Khadim dkk, 2022). Terdapat pula aspek-aspek yang mempengaruhi kualitas pendidikan diantaranya sarana pendidikan, dukungan orang tua dan masyarakat, serta komitmen peserta didik (Insari dkk, 2022). Guru juga memiliki peran penting dalam pendidikan di Indonesia, yang dapat menggerakkan perubahan nyata, tidak hanya berdampak pada dirinya sendiri namun juga berdampak pada peserta didik dan juga lingkungan sekitarnya (Andari, 2022). Fasilitas adalah harga mati. Jika memang negara ingin membua kemajuan yang seara, menyeluruh, dan holistic dalam dunia pendidikan kita (Laksana, 2019).

Alternatif lain dalam mengembangkan pembelajaran guru dituntut untuk lebih kreatif. Selain berkembangnya teknologi, guru bisa memanfaatkan lingkungan sekitar. Pembelajaran diluar kelas akan sangat membantu pihak sekolah (guru) dalam mengembangkan perangkat kurikulum (RPP) yang dekat dengan peserta didik serta dapat membantu peserta didik mampu berpikir kritis untuk membuat keputusan (Matitaputty dkk, 2022). Sehingga tercipta kultur dan pembiasaan dalam menghadapi perbedaan, memahami orang lain, bersikap adil, dan menghargai sesama (Primasti dkk, 2021). Manfaat positif yang telah diperoleh tersebut perlu dipelihara, dirawat, dan dipertahankan bahkan ditingkatkan dengan tetap menjaga keberlanjutannya (sustainability) (Luqmania, 2021).

Di sisi lain, prospek pendidikan berkelanjutan menawarkan peluang besar untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman tentang isu-isu lingkungan, sosial, dan ekonomi yang

mendesak. Dengan memanfaatkan teknologi, seperti platform pembelajaran online dan aplikasi mobile, pendidikan berkelanjutan dapat diakses oleh lebih banyak orang di berbagai wilayah. Integrasi pendidikan berkelanjutan ke dalam berbagai mata pelajaran juga dapat meningkatkan relevansi pendidikan dengan kebutuhan masa depan. Tantangan – tantangan ini memerlukan tindakan kolaboratif dan kolektif dari seluruh pemangku kebijakan, pendidik, peneliti, orang tua, dan siswa. Kita perlu bekerja sama untuk menemukan inovasi dan solusi inklusif yang dapat menjamin pendidikan berkelanjutan bagi semua generasi ke 21 (Chien, 2023). Salah satu inovasi dalam menghadapi tantangan-tantangan tersebut dapat berupa penggunaan e-learning, inovasi penggunaan e-learning dapat meningkatkan motivasi pengguna dan tingkat keyakinan pemakainya (Setianingrum dkk, 2021). Hal ini harus dilakukan secara merata ke semua daerah, dengan pemerataan pendidikan berkelanjutan diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendidikan khususnya dalam pemerataan pendidikan di Indonesia, mengurangi penumpukan sarjana pendidikan di kota, memudahkan akses layanan pendidikan, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat daerah 3T (Rosmana dkk, 2022). Oleh karena itu dibutuhkan pula pembelajaran berdiferensiasi, tujuan dalam ESD (Education for Sustainable Development) dapat dicapai dengan menerapkan pembelajaran berdiferensiasi (Fitra dkk, 2023).

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa sementara ada tantangan yang perlu diatasi, ada juga prospek yang cerah untuk pendidikan berkelanjutan dalam menciptakan masyarakat yang lebih sadar dan bertanggung jawab terhadap lingkungan dan kesejahteraan manusia. Diperlukan komitmen bersama dan upaya kolaboratif dari berbagai pihak untuk memastikan keberhasilan implementasi pendidikan berkelanjutan di semua tingkat pendidikan.

SIMPULAN

Penelitian ini menggaris bawahi pentingnya pendidikan berkelanjutan dalam menghadapi tantangan global yang kompleks, termasuk perubahan iklim, ketidaksetaraan sosial, dan ketidakstabilan ekonomi. Dari hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa meskipun ada tantangan yang signifikan dalam implementasi pendidikan berkelanjutan, terdapat juga prospek yang menjanjikan untuk menciptakan masa depan yang lebih berkelanjutan.

Tantangan utama yang dihadapi termasuk kurangnya integrasi konsep-konsep pembangunan berkelanjutan dalam kurikulum dan praktik pengajaran, keterbatasan sumber daya dan dukungan untuk pelatihan guru, serta resistensi terhadap perubahan di antara lembaga pendidikan dan pemangku kepentingan. Namun, ada peluang yang dapat dimanfaatkan, seperti perkembangan teknologi yang dapat meningkatkan akses dan efektivitas pendidikan berkelanjutan, serta kesadaran yang meningkat tentang pentingnya pendidikan berkelanjutan di kalangan siswa, guru, dan masyarakat.

Untuk mengatasi tantangan tersebut dan memanfaatkan peluang yang ada, diperlukan upaya kolaboratif antara pemerintah, lembaga pendidikan, masyarakat, dan sektor swasta. Integrasi konsep-konsep pembangunan berkelanjutan ke dalam kurikulum, pelatihan guru yang memadai, advokasi masyarakat, dan pemanfaatan teknologi merupakan langkah-langkah kunci yang perlu diambil.

Dengan demikian, pendidikan berkelanjutan bukan hanya menjadi bagian dari sistem pendidikan, tetapi juga menjadi bagian integral dari upaya global untuk mencapai pembangunan berkelanjutan secara menyeluruh. Melalui komitmen bersama dan tindakan konkret, kita dapat menciptakan masa depan yang lebih berkelanjutan bagi generasi mendatang.

REFERENSI

- Alfaeni, Noor Isna dkk. 2023. “Upaya Meningkatkan Kualitas Pendidikan Agama Islam di Indonesia dalam Mewujudkan Program Sustainable Development Goals (SDGs)”. *Edupepedia: Jurnal Studi Pendidikan dan Pedagogi Islam* Vol. 7 No. 2
- Amadi, Aunur Shabur M. 2022. “Pendidikan di Era Global: Persiapan Siswa untuk Menghadapi Dunia yang Semakin Kompetitif”. *Educatio: Jurnal Ilmu Kependidikan* Vol. 17 No. 2
- Andari, Eni. 2022. “Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Menggunakan Learning Management System (LMS)”. *Allimna: Jurnal Pendidikan Profesi Guru* Vol. 1 No. 2022
- Annisa, Jeanie dkk. 2024. “Digitalisasi Pendidikan Melalui Sistem Informasi Penilaian (SIMFONI) Siswa di Pondok Pesantren Nurul Hidayah Cijeruk”. *Bernas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* Vol. 5 No. 2

- Ariyana, I Made Putra. 2020. "Pentingnya Mendesain Pembelajaran Menuju Pendidikan Berkualitas". Jayapangus Press: Vol. 3 No. 2
- Chien-Chang Lin, Anna Y dkk. 2023. "Artificial Intelligence in Intelligent Tutoring Systems Toward Sustainable Education: A Systematic Review". *Smart Learning Environments*: Vol. 10 No. 41
- F. Ahmed dkk. 2021. "Prospect of Sustainability Course for Student's Engagement in ESD". *Journal Sustainability Perspective*: Vol. 1 No. 1
- Fatah, Multi. 2020. "Digitalisasi pada Program Kampus Merdeka untuk Menjawab Tantangan SDGs 2030". *Sultan Agung Fundamental Research Journal*: Vol. 2 No. 2
- Fitra, Devi Kurnia dkk. 2023. "Analisis Pembelajaran Berdiferensiasi IPA dalam Mewujudkan Pendidikan Berkelanjutan (Education for Sustainable Development)". *Seminar Nasional LPPM UMMAT*: Vol. 2 April 2023
- Insari, Reva Dwi dkk. 2022. "Strategi Peningkatan Kualitas Pendidika Masyarakat Desa Suak Puntong". *Journal of Government: Manajemen Pemerintah dan Otonomi Daerah* Vol 8 No. 1
- Kadhim, Madiha dkk. 2022. "Challenges of Implementing Education for Sustainable Development University Teachers' Perspectives". *PJE*: Vol 39 No. 1
- Laksana, Dek Ngurah Laba. 2019. "Pendidikan Berkualitas dan Berkelanjutan di Era Pembelajaran Abad 21". *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*: Vol. 5 No. 1
- Luqmania, Dewi dkk. 2021. "Mas Klimis (Masyarakat Peduli Iklim yang Harmonis) Kendaraan PT PJB UP Gresik dalam Mewujudkan Tujuan Sustainable Development Goals (SDGs)". *Sosial Work Jurnal*: Vol. 12 No. 1
- Matitaputty, Jenny Koce dkk. 2022. "Implementasi Education for Sustainable Development Melalui Ekopedagogi dalam Pembelajaran di SMP Negeri 8 Ambon". *Jurnal Budimas*: Vol. 4 No. 1
- Meylani, Rusen. 2024. "Achieving Sustainable Education Through Online and Blended Learning". *UBAK*: 16-17 March 2024, Ankara
- N. Hamwy dkk. 2023. "Challenges to Teachers Implementing Sustainable Development Goals Framework in Qatar". *Sustainability*: Vol. 15, 11479
- Parinduri, Muhammad Abrar dkk. 2023. "Implementasi Education Sustainable Development pada Lembaga Pendidikan". *At-Tazakki*: Vol. 7 No. 2
- Pipere, Anita. 2019. "The UN Decade of Education for Sustainable Development: Exploring for the Future". *Journal of Teacher Education Sustainability*: Vol. 21 No. 1
- Primasti, Shelma Ghusa. 2021. "Implementasi Program Education for Sustainable Development di SMA Tumbuh". *Jurnal Spektrum Analisis Kebijakan Pendidikan*: Vol. 10 No. 3
- Rosmana, Primanita Sjolihah dkk. 2022. "Upaya Pemerataan Pendidikan Berkelanjutan di Daerah 3T". *Attadib: Journal of Elementary Education* Vol. 6 No. 2
- Safitri, Alvira Oktavia dkk. 2022. "Upaya Peningkatan pendidikan Berkualitas di Indonesia: Analisis pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs)". *Jurnal Basicedu*: Vol. 6 No. 4
- Setianingrum, Rita dkk. 2021. "Pendidikan Berkelanjutan Melalui E-Learning bagi Perawat Suatu Program Inovasi". *Journal of Telenursing (JOTING)*: Vol. 3 No. 1
- Subayil. 2020. "Kebijakan Pendidikan di era Globalisasi". *Misykat Al-Anwar: Jurnal Kajian Islam dan Masyarakat* Vol 3 No. 2
- Uggl, Ylva dkk. 2023. "Possibilities and Challenges in Education for Sustainable Development: The Case of Higher Education". *Sage Publications*: Vol. 17 No. 1
- Yufarika, SDA Defi. 2023. "Tantangan Dunia Pendidikan dan Implikasinya Terhadap Perubahan Kebijakan". *Ar-Rosikhum: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* Vol. 2 No. 2